

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pandemik *Coronavirus Disease* atau Covid-19 telah mengubah pola interaksi dan manusia, terutama dalam komunikasi. Rekomendasi *physical distancing* atau penjagaan jarak fisik oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk mencegah penyebaran virus yang dibuka dengan 'memutihkannya rantai' dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Sampai bulan September 2020, Covid-19 sudah menginfeksi lebih dari 27 juta orang di dunia dan menyebabkan krisis kesehatan global dan krisis lainnya. Tahun, 2020 menjadi tahun kelam umat manusia modern.<sup>1</sup>

Pandemi ini juga menyebabkan krisis multidimensi, termasuk menyebarkan penyebaran berita palsu, yang semakin menjadi epidemi. Masalah berita palsu telah menjadi masalah bagi semua negara. Direktur WHO Tedros Adhanm Ghebreyesus menyatakan, *Fake news* atau berita palsu lebih baru dan lebih mudah menyebar daripada virus ini, dan sama berbahayanya. WHO juga menetapkan transisi ini sebagai 'coronavirus infodemik<sup>2</sup>, yang mana infodemik merupakan kondisi dimana terlalu banyak informasi menyebar dengan cepat namun tidak akurat dan cenderung negatif.<sup>3</sup>

Sedangkan Indonesia sendiri melalui Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) pada 13 Juni 2020 telah mengidentifikasi lebih dari 846

---

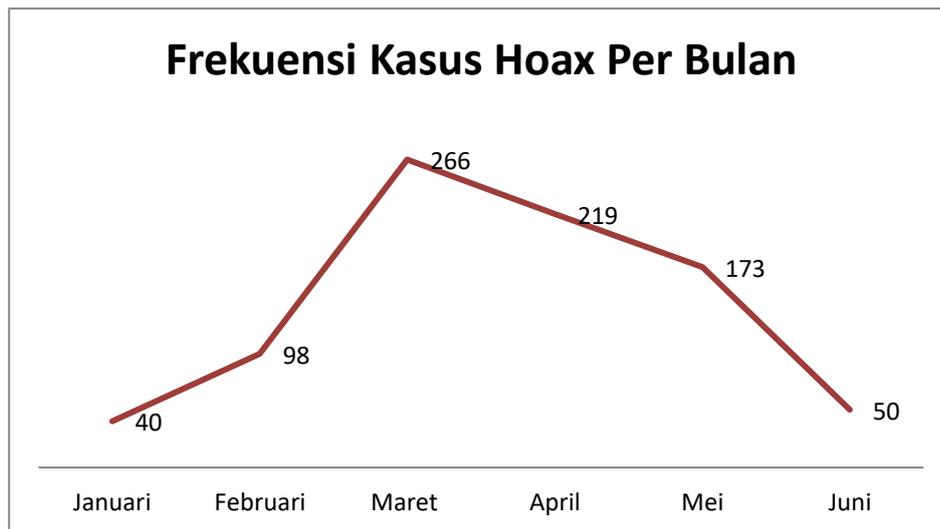
<sup>1</sup> Munadhil Abdul Muqsih, "Tantangan Baru Jurnalisme Dalam Pandemi Covid-19", *Adalah Buletin Hukum & Keadilan* Volume 4 No 1, 2020, 252.

<sup>2</sup> Kuswanti, "Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 2020. 7.

<sup>3</sup> <https://m.tribunnews.com/amp/corona/2021/07/12/praktisi-pr-infodemik-covid-19-lebih-berbahaya-dibanding-pandemik-dan-memicu-kepanikan>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2021.

berita palsu yang terkait Covid-19. Kepolisian negara bahkan telah menetapkan 104 orang sebagai tersangka dan 17 di antaranya di tahan. Berdasarkan UU ITE mereka dinyatakan bersalah menyebarkan informasi palsu dapat mendapatkan hukuman hingga enam tahun penjara dan didenda hingga 1 Miliar rupiah. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.1**



Gambar 1.1 Frekuensi Kasus *Hoax* Per Bulan (Diolah dari data Kompas 16/06/2020).<sup>4</sup>

Salah satu berita *hoax* yang berhasil mempengaruhi masyarakat Indonesia termasuk masyarakat di Desa Jaddung yaitu postingan di media sosial seperti *Facebook* dan *WhatsApp* yang menyebutkan ada bayi baru lahir, bicara telur rebus bisa menolak bala.<sup>5</sup> Dalam postingan yang beredar, disebutkan telur rebus bila dimakan tengah malam dapat mencegah Corona. Berita tersebut pun sontak diikuti oleh sebagian besar masyarakat dengan kisaran  $\pm 3.743$  orang memakan

<sup>4</sup> Munadhil Abdul Muqsith, “Tantangan Baru Jurnalisme Dalam Pandemi Covid-19”, *Adalah Buletin Hukum & Keadilan* Volume 4 No 1, 2020, 253.

<sup>5</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/25366/hoax-bayi-baru-lahir-bisa-bicara-dan-sebut-sebutir-telur-rebus-obat-virus-corona-covid-19/0/laporan\\_isu\\_hoax](https://www.kominfo.go.id/content/detail/25366/hoax-bayi-baru-lahir-bisa-bicara-dan-sebut-sebutir-telur-rebus-obat-virus-corona-covid-19/0/laporan_isu_hoax). Diakses pada tanggal 30 Juli 2021.

telur rebus di jam 12 malam dengan populasi penduduk Desa Jaddung sekitar ±5.510 Jiwa, data ini di peroleh sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa aparatur Desa Jaddung seperti Kades, Sekdes, Apel serta RT disetiap Dusun.<sup>6</sup>

Dikutip dari *Detik.com* bahwa juru bicara Gugus Tugas COVID-19 Sumut, Aris Yudhariansyah<sup>7</sup>, menyebut telur rebus memang punya kandungan gizi tertentu, tapi belum ada penelitian yang menyebut mengonsumsi telur rebus bisa menangkal Corona, terutip:

*"Telur rebus itu banyak kandungan baiknya. Mungkin kebetulan aja bisa meningkatkan stamina dan lain-lain karena protein di dalam telur. Tapi secara medis mungkin dokter yang kompeten di bidang itu,"*

Dia pun meminta warga tak mudah percaya pada informasi yang tak jelas asalnya. Aris mengimbau warga tetap hidup sehat. Dia mengingatkan warga menjaga kebersihan mengingat lingkungan yang kotor dapat mempermudah macam-macam virus menyebar sehingga dapat menyebabkan penyakit.

Ada beberapa akibat yang dihasilkan dari sebuah berita bohong (*hoax*) mengenai pemberitaan covid-19 yang terjadi pada masyarakat yaitu memicu keresahan dan kepanikan ditengah masyarakat, melemahnya dan bahkan hilangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan media (pers) tentang sebuah penanganan serta pemberitaan mengenai covid-19. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang ekstra dari semua elemen seperti pemerintah dan pers serta masyarakat guna mencegah adanya berita *hoax* dengan upaya memvalidasi semua berita yang menyebar dimasyarakat.

---

<sup>6</sup> Catatan Lapangan Penelitisan Pada Lokasi Penelitian Desa Jaddung, *Observasi Langsung*, (29 Juli 2021)

<sup>7</sup> <https://news.detik.com/berita/d-4954420/viral-makan-telur-rebus-tengah-malam-bisa-cegah-corona-ini-kata-gugus-tugas>. Diakses tanggal 20 Juli 2021.

Lembaga pers yang mempunyai kewajiban dalam memberikan informasi yang akurat, jurnalis Radar Madura Sumenep secara intens memberikan penyuluhan dalam bentuk seminar kepada masyarakat di Desa Jaddung tentang pentingnya memvalidasi sebuah informasi mengingat semakin masifnya berita *hoax* yang menyebar terutama pada situasi pandemi saat ini tentang pemberitaan covid-19 serta membangun kembali kepercayaan masyarakat kepada media tanpa menghilangkan sifat kehati-hatiannya dalam menerima sebuah informasi. Kegiatan seminar ini dalam rencana awal akan dilakukan setiap 6 bulan sekali di Balai Desa Jaddung sebagai salah satu respon pemerintahan Desa dan jurnalis Radar Madura Sumenep dalam memberikan edukasi dan membuka pengetahuan bagi masyarakat Desa Jaddung tentang bahayanya covid-19 dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengenali berita fakta dan *hoax* serta tindakan yang harus dilakukan apabila mendapatkan informasi yang meragukan.<sup>8</sup>

Desa Jaddung adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang masyarakatnya sering terdampak berita bohong (*hoax*) tentang pemberitaan covid-19. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya beberapa berita *hoax* yang dipercaya oleh masyarakat Desa Jaddung, seperti telur rebus dapat menolak corona, video penyiraman virus dari *helicopter*<sup>9</sup>, serta vaksinasi covid-19 mengakibatkan orang meninggal.<sup>10</sup> Akibatnya dapat melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap media terutama pada pemberitaan covid-19 yang terdapat di *Youtube*, *Tiktok*, *Facebook* dan *WhatsApp* serta Televisi.

---

<sup>8</sup> Catatan Lapangan Penelitian Pada Lokasi Penelitian Desa Jaddung, *Observasi Langsung*, (15 November 2021)

<sup>9</sup> <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/02/160500065/hoax-orang-madura-disiram-virus-dari-atas-pesawat?page=all>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2021

<sup>10</sup> <https://m.rri.co.id/sumenep/daerah/997/177/dinkes-sumenep-minta-masyarakat-tolak-hoax-tentang-vaksin-covid-19>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2021

Adapun beberapa faktor yang memicu menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada media di Desa Jaddung adalah berita *hoax* yang semakin masif penyebarannya serta tidak dapat memverifikasi kebenaran dari sebuah informasi, sehingga faktor inilah yang menyebabkan timbulnya stigma dimasyarakat bahwa segala bentuk informasi adalah bohong (*hoax*) walaupun berita tersebut adalah sebuah kebenaran.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas, peran jurnalis Radar Madura Sumenep memang sangat dibutuhkan dalam upaya membangun kembali kepercayaan masyarakat di Desa Jaddung terhadap media terutama pada pemberitaan covid-19 dengan memverifikasi sebuah berita yang diterima kepada seorang jurnalis secara langsung atau kepada orang yang kompeten disekitarnya. Radar Madura Sumenep juga selalu mengadakan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Jaddung dalam bentuk seminar dengan tujuan membangun kesadaran masyarakat dalam menerima sebuah informasi.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas peneliti menemukan keunikan seperti inisiatifnya seorang jurnalis serta agenda penyuluhan yang dilakukan jurnalis Radar Madura Sumenep di Balai Desa Jaddung dalam 6 Bulan sekali dalam memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Jaddung tentang bahayanya wabah covid-19, memberikan edukasi tentang cara mengenali berita *hoax* serta langkah yang harus dilakukan apabila mendapatkan informasi yang meragukan, salah satunya dengan segera melakukan verifikasi terhadap sebuah informasi tersebut. Hal tersebut menjadi cukup menarik untuk diteliti dalam bentuk skripsi ini yang berjudul “Analisis Peran Jurnalis Radar Madura Sumenep Dalam

---

<sup>11</sup> Catatan Lapangan Penelitian Pada Lokasi Penelitian Desa Jaddung, *Observasi Langsung*, (10-24 Juni 2021)

Meningkatkan Kepercayaan Publik (Studi Kasus Dampak Berita Hoax di Desa Jaddung Pragaan Sumenep)”.  
Jaddung Pragaan Sumenep)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat Desa Jaddung Pragaan Sumenep terhadap media pemberitaan mengenai covid-19?
2. Bagaimana peran jurnalis media cetak Radar Madura dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap media pemberitaan covid-19 pada masyarakat di Desa Jaddung Pragaan Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat Desa Jaddung Pragaan Sumenep terhadap media pemberitaan mengenai covid-19.
2. Untuk menganalisis peran jurnalis media cetak Radar Madura dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap media pemberitaan covid-19 pada masyarakat di Desa Jaddung Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan penulis khususnya yang berkaitan dengan peran seorang jurnalis dalam meningkatkan kepercayaan publik khususnya pada pemberitaan covid-19.

b. Bagi Kampus IAIN Pamekasan, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dikalangan mahasiswa serta menjadi bahan pengkayaan materi perkuliahan ataupun penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab persoalan yang terjadi di dalam masyarakat dan dijadikan sebagai bahan masukan, informasi maupun referensi bagi masyarakat luas dan khususnya masyarakat di Desa Jaddung.

## E. Definisi Istilah

Istilah-Istilah yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan.<sup>12</sup> Peran dalam penelitian ini lebih difokuskan pada kontribusi serta langkah-langkah yang diambil oleh seorang jurnalis dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media khususnya pada pemberitaan covid-19.

### 2. Jurnalis

Jurnalis atau dikenal juga dengan wartawan adalah sebutan untuk seseorang yang melakukan kegiatan jurnalistik seperti menulis, menganalisis

---

<sup>12</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peranan#:~:text=Peranan%20\(role\)%20merupakan%20aspek%20dinamis,tersebut%20telah%20menjalankan%20suatu%20peranan.&text=Peranan%20meliputi%20norma%2Dnorma%20yang,atau%20tempat%20seseorang%20dalam%20masyarakat.](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peranan#:~:text=Peranan%20(role)%20merupakan%20aspek%20dinamis,tersebut%20telah%20menjalankan%20suatu%20peranan.&text=Peranan%20meliputi%20norma%2Dnorma%20yang,atau%20tempat%20seseorang%20dalam%20masyarakat.)

Diakses pada Tanggal 18 Agustus 2021

dan melaporkan suatu peristiwa kepada publik lewat media massa secara teratur.<sup>13</sup> Pada penelitian ini peneliti juga memfokuskan pada jurnalis Radar Madura Sumenep.

### 3. Media Cetak

Media cetak merupakan sarana atau perantara komunikasi yang dicetak pada bahan dasar kertas dan kain untuk menyampaikan pesan atau informasi, seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain.<sup>14</sup> Media cetak dalam penelitian ini adalah media cetak Radar Madura yang mana peneliti lebih memfokuskan pada kontribusi surat kabar (Koran) di Desa Jaddung.

### 4. Radar Madura Sumenep

Radar madura merupakan pengembangan dari Jawa Pos, yakni koran terbesar nasional yang terbit dari Jawa Timur (Surabaya) dan merupakan koran lokal terbesar di Pulau Madura (*The Leading News Paper In Madura*).

Kantor pusat Radar Madura Biro Sumenep berada di Jl. Raya Trunojoyo No. 210, Labangseng, Kolor, Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69417. Sedangkan kantor pusat Radar Madura berada di Jl. Soekarno-Hatta 99, Bilaporah, Socah, Bangkalan. Kedudukan Radar Sumenep dan Radar Madura merupakan satu kesatuan, dimana menjadi satu untuk halamannya. Dan, khusus Radar Sumenep terbit dengan empat halaman tersendiri.<sup>15</sup>

### 5. Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik adalah unsur penting yang menjadi bagian dasar pendukung dalam proses roda kenegaraan serta pemerintah yang membutuhkan

---

<sup>13</sup> <https://campus.quipper.com/careers/jurnalis>. Diakses pada Tanggal 18 Agustus 2021

<sup>14</sup> Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), 26.

<sup>15</sup> Profil Radar Madura Sumenep. Dikutip Tanggal 18 Agustus 2021

hubungan yang konstruktif dengan publik guna meraih kepercayaan publik sehingga pemerintahan dapat berjalan efektif dan efisien.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini kepercayaan publik lebih ditekankan kepada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap media, mengingat melemahnya kepercayaan publik terhadap media semakin besar dikarenakan berita *hoax* yang semakin masif menyebar dikalangan masyarakat.

## 6. Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 lalu.

Sebagian besar yang tertular covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Virus ini dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika anda berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi covid-19. Anda juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut anda karena sifat virus ini menular dengan sangat cepat.<sup>17</sup>

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian-kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut peran

---

<sup>16</sup> <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/wildank25/membangun-kepercayaan-publik-terhadap-birokrasi-1uLC7Q2nbfY>. Diakses Pada Tanggal 18 Agustus 2021

<sup>17</sup> <https://www.alodokter.com/covid-19>. Diakses Pada Tanggal 18 Agustus 2021

jurnalis dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap media pemberitaan covid-19 yang telah di teliti oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut:

1. I Putu Mardika, (2021), *Peran Media Sosial Dalam Pemberitaan Hoax Pasca Covid 19*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif mengacu pada sumber literatur dari berbagai pemberitaan media online seputar Covid-19 beserta riset-riset terkini seputar media arus utama. Hasil penelitian ini menunjukkan pandangan bahwa sudah saatnya media mainstream mengambil kendali atas pemberitaan yang selama ini terlalu didominasi oleh media sosial yang didominasi informasi yang tidak valid, bombastis dan palsu. Dengan prinsip jurnalisme berkualitas, profesional dan kredibel media mainstream sudah seharusnya menjadi rujukan dan panglima referensi informasi di saat pandemic Covid-19.
2. Sop Birin Lekat, (2021), *Optimalisasi Peran Jurnalis Media Online Jamberita.Com Di Era Disrupsi*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data dilapangan. Sedangkan hasil dari penelitian ini bahwa jurnalis Jamberita.com telah mengoptimalkan peran jurnalis untuk bertahan dan membangun kepercayaan publik kepada media Jamberita.com. Kemudian Jamberita.com memiliki beberapa upaya dalam mengoptimalisasi peran jurnalis di era disrupsi seperti mengutamakan kualitas penulisan, mengutamakan berita kepentingan publik dan menyebarkan *link* berita keberbagai media sosial. Dalam mengoptimalisasi peran jurnalis di era disrupsi, Jamberita.com juga mendapatkan beberapa kendala seperti dalam memperbarui teknologi dan

memahaminya kemudian pada jurnalisnyamengalami kendala yaitu narasumber susah untuk ditemui, ancaman tak terduga, keterlambatan informasi dan fenomena *hoax*.

3. Ridhatul Kairoot, (2021), *Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kubung. Pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan dibagi berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 secara umum berada pada angka 3,40 dari rentang 1 sampai 5 dan secara kontinu tergolong pada kategori kurang percaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas akan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peran Media Sosial Dalam Pemberitaan <i>Hoax</i> Pasca Covid 19	Sama-sama membahas tentang pemberitaan <i>hoax</i> dimasa pandemi, serta sama-sama membahas tentang	Pembahasan penelitian terdahulu yaitu peran media sosial, sedangkan penelitian ini membahas tentang

		<p>media sosial yang mendominasi penyebaran berita <i>hoax</i> di masyarakat.</p> <p>Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>Tehnik pengumpulan datanya sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>peran jurnalis Radar Madura Sumenep.</p> <p>Penelitian terdahulu lebih menekankan pada pemberitaan <i>hoax</i> yang sering ditemukan di media sosial. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan tentang peran dari seorang jurnalis melihat turunya kepercayaan masyarakat pada media pemberitaan covid-19.</p>
2.	<p>Optimalisasi Peran Jurnalis Media OnlineJamberita.Com Di Era Disrupsi</p>	<p>Sama-sama membahas tentang peran jurnalis.</p> <p>Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.</p>	<p>Objek penelitiannya di Jambi.</p> <p>Penelitian terdahulu membahas tentang peran jurnalis media online. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada profesi serta peran jurnalis di Radar Madura Sumenep.</p>
3.	<p>Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap covid-19.</p>	<p>Objek Penelitiannya Di Kecamatan Kubung. Sedangkan penelitian ini di Desa Jaddung Pragaan Sumenep.</p> <p>Penelitian terdahulu merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif.</p>